

Peran Mahasiswa dalam Menumbuhkan Semangat Membangun Desa (Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa IAI AL-AZIS di Desa Kertanegara)

Dadan Mardani¹, Iis Susiawati^{2*}, Randy Akbar Maulana³, Anisa Nur Fitria⁴, Sarah Aini Amara Luthfiah⁵, Wahyudien Eko Prasetyo⁶, Ismi Amalina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}IAI AL-AZIS Indramayu

Email: dadan@iai-alzaytun.ac.id¹, iis.susiawati@iai-alzaytun.ac.id^{2*},
randyakbar43@gmail.com³, queenannismukhalim1001@gmail.com⁴,
sarahaini425@gmail.com⁵, 09sept2001@gmail.com⁶, ismiamalina11@gmail.com⁷

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan akademik yang rutin diselenggarakan oleh perguruan tinggi, termasuk Institut Agama Islam Indonesia Az-Zaytun (IAI AL-AZIS) Indramayu. Setelah melalui masa pandemi Covid-19 selama dua tahun, KKN tahun ajaran 2021-2022 dilaksanakan langsung di desa binaan. Dalam KKN mahasiswa akan melihat, mengamati, dan mencoba memahami permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, baik dari aspek pendidikan, ekonomi, maupun kesehatan. Mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif dalam membantu masyarakat menumbuhkan semangat membangun diri dan desanya secara mandiri. Usulan program tersebut berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, yang kemudian mendapatkan persetujuan dan dukungan dari pemerintah desa setempat untuk bersama-sama melaksanakan demi terwujudnya kemajuan, kenyamanan, dan kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan mahasiswa KKN kelompok Singasari di desa Kertanegara dari awal KKN sampai dengan berakhirnya kegiatan tersebut berupa penyampaian laporan akhir kegiatan KKN mahasiswa.

Kata Kunci: KKN, Mahasiswa, Singasari

Abstract

Real Work Lectures (KKN) are academic activities that are routinely held by universities, including the Az-Zaytun Indonesian Islamic Institute (IAI AL-AZIS) Indramayu. After going through the Covid-19 pandemic for two years, this year's KKN, academic year 2021-2022 was carried out directly in the target villages. In KKN students will see, observe, and try to understand the real problems faced by the community, both from the aspect of education, economy, and health. Students are required to think critically and creatively in helping the community grow the spirit to build themselves and their villages independently. The proposed programs are based on the results of initial observations made by KKN students, who then get approval and support from the local village government to jointly implement for the realization of progress, comfort, and welfare of the village community. The purpose of writing this article is to describe the activities of Singasari group KKN students in Kertanegara village from the start of the KKN to the end of these activities are in the form of submitting a final report on student KKN activities.

Keywords: KKN, Students, Singasari

PENDAHULUAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sudah menjadi bagian dari program kampus yang mesti dilalui oleh mahasiswa semester hampir akhir sebagai kesempatan berbaur dan menimba ilmu di tengah masyarakat dalam bentuk pengabdian dalam rangka turut serta menumbuhkan semangat membangun masyarakat secara mandiri di lokasi KKN. Kuliah kerja nyata memang pada dasarnya adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung di dunia lapangan yang akan mereka temui dan hadapi saat bergaul, berkomunikasi, dan berbaur dalam aktivitas masyarakat. Kemungkinan ada hal-hal yang baru mereka rasanya yang tidak sama persis dengan yang mereka dapatkan di bangku kuliah. Oleh karena itu, kepandaian dalam bersosialisasi dan beradaptasi dengan masalah-masalah yang dihadapi saat KKN tentunya perlu dipersiapkan, dilatih, dan terus diperbaiki agar masa-masa KKN yang akan dilalui menjadi peristiwa yang berkesan baginya, bagi kelompoknya, dan tentu saja bagi warga masyarakat di mana KKN dilaksanakan. Karena masih banyak ditemukan bahwa dalam aspek pendidikan, kesehatan masyarakat dan lingkungan serta kesejahteraan sosial masyarakat masih menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius (Mahalizikri, 2019) oleh berbagai pihak terkait.

Sebagaimana pernyataan Yudiana dkk bahwa pengembangan proses pembelajaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat saat kuliah kerja nyata bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan empati serta kepedulian mahasiswa sebagai civitas akademika terhadap berbagai masalah riil yang dihadapi masyarakat, dan keberlangsungan pembangunan yang tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dengan kegiatan kuliah kerja nyata diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berakhlak mulia, dan berjiwa pemimpin ketika nanti terjun di masyarakat (Yudiana et al., 2019) pada masanya nanti.

Pada tahun akademik 2021-2022 tahun ini, setelah selama dua periode KKN dilakukan di tempat domisili mahasiswa masing-masing, karena masa pandemi dan mahasiswa Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) berasal dari berbagai kota di Indonesia, maka tahun ini pelaksanaan KKN mahasiswa IAI AL-AZIS di lokasi desa binaan yang sekarang bertambah menjadi sepuluh desa, yang pada tahun 2019 hanya tujuh desa di kecamatan Gantar dan kecamatan Haurgeulis, Indramayu. Di antara lokasi KKN di kecamatan Haurgeulis yang menjadi lokasi KKN mahasiswa IAI AL-AZIS tahun ini adalah desa Kertanegara yang memiliki 7 dusun, dengan 7 RW dan 21 RT, dengan jumlah penduduk sebanyak 10.656 jiwa dengan kepadatan 1474 jiwa/km². Dan untuk memaksimalkan kinerja KKN dan supaya lebih fokus dalam pembinaan, maka daerah khusus intensif yang dipilih berdasarkan masukan dari pemerintah desa, hasil observasi, musyawarah, dan survei saat pendataan langsung ke warga masyarakat desa Kertanegara, maka wilayah atau lokasi binaan dalam KKN mahasiswa di desa tersebut adalah dusun 04, RT 015, RT 016, dan RT 017. Nama kelompok KKN mahasiswa di Kertanegara ini dipilih dengan nama Singasari, yang merupakan nama kerajaan di Jawa Timur yang salah satu nama rajanya adalah Kertanegara.

Pada hari pertama ketibaan mahasiswa kelompok Singasari di desa Kertanegara, mereka bersillaturrahim ke balai desa atau kantor kuwu yang disambut dengan baik oleh sekretaris desa Kertanegara. Dari beliau informasi awal tentang desa Kertanegara, mahasiswa KKN memperolehnya. Mahasiswa kelompok Singasari diberi fasilitasi untuk tempat menginap dan posko selama mereka KKN di desa tersebut, yakni kurang lebih selama satu bulan lamanya. Sebuah awal hubungan yang baik antara mahasiswa peserta KKN dengan aparat desa setempat. Satu pekan setelah observasi lapangan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, diadakan seminar proposal yang diselenggarakan di kantor kuwu desa Kertanegara yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa peserta KKN kelompok Singasari, para pejabat desa, dan dosen pembimbing lapangan. Acara berlangsung dengan hidmat dan lancar, bertambah seru saat ada diskusi dalam acara tersebut, yang melahirkan simpulan dari saran serta masukan-masukan terutama dari para pejabat desa terkait program kegiatan KKN yang dipaparkan. Yang kemudian program-program kegiatan tersebut akan dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan di lokasi KKN, yang diharapkan berjalan dengan baik dan lancar serta berdampak positif baik bagi mahasiswa peserta KKN, institusi IAI AL-AZIS, pemerintahan desa maupun masyarakat desa Kertanegara itu sendiri dalam aspek jasmani maupun rohani. Sebagaimana tulisan Wulandari dkk yang menyebutkan bahwa tujuan dari KKN antara lain untuk menumbuhkan pembangunan dan pengembangan berkelanjutan serta mewujudkan masyarakat yang religius. Peran mahasiswa KKN sebagai motivator pembangunan dan pengembangan keagamaan masyarakat, terutama remaja. Oleh karena itu program tersebut perlu dikemas sebaik-baiknya (Wulandari et al., 2020).

Artikel ini disusun berdasarkan data empiris yang diperoleh, baik data primer dari observasi lapangan, wawancara dengan pejabat desa terkait, masyarakat desa Kertanegara, khususnya dusun 04 yang menjadi daerah khusus intensif (DKI) pada KKN mahasiswa IAI AL-AZIS tahun akademik 201-2022, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda karang taruna desa Kertanegara, maupun dari mahasiswa peserta KKN kelompok Singasari itu sendiri. Adapun data sekunder untuk artikel ini, penulis peroleh dari data yang telah ada di kantor kuwu desa Kertanegara maupun website pemerintahan desa tersebut.

Tulisan terkait kegiatan KKN mahasiswa kelompok Singasari di desa Kertanegara ini disusun seiring dengan proses perjalanan Kuliah Kerja Nyata berlangsung, dari awal pembekalan, pembukaan, pelepasan, penyusunan program, pelaksanaan program hingga penyusunan laporan akhir kegiatan KKN yang kemudian diakhiri dengan penutupan kegiatan KKN mahasiswa institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) tahun akademik 2021-2022.

METODE

Pendekatan dan jenis penelitian dalam artikel ini adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk meneliti makna dari sekelompok manusia pada masa sekarang (Sugiyono, 2007). Data diperoleh dari pengamatan atau observasi langsung pada objek penelitian, wawancara dengan beberapa pihak terkait dalam pembahasan penelitian, dan dokumentasi data yang dibutuhkan untuk menyelaraskan data-data yang diperoleh di lapangan. Penelitian kualitatif deskriptif berarti menggambarkan dan menyajikan data apa adanya secara lengkap dan riil dengan memberikan gambaran berupa kata-kata dan angka yang menyajikan permasalahan serta perilaku orang yang diamati dalam suatu situasi dan kondisi tertentu (Hamzah, 2019). Rustandi dalam Heydemans dkk menambahkan bahwa metode ini merujuk pada lingkup fenomena setiap perilaku manusia sebagai agen perubahan (transformer) dengan manusia lainnya (Heydemans et al., 2021).

Partisipan dalam penelitian ini adalah 26 orang mahasiswa peserta KKN kelompok Singasari di desa Kertanegara, kecamatan Haurgeulis, kabupaten Indramayu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil pendataan dari kantor Kuwu desa Kertanegara dan hasil temuan para mahasiswa yang dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan analisis data yang bersifat deskriptif, karena tujuannya adalah memahami proses dan atau interaksi sosial (Sugiyono, 2019). Sehingga penyajian data akan berbentuk uraian deskriptif secara detil dan rinci berdasarkan temuan data yang ada.

Dalam kuliahn kerja nyata, mahasiswa berupaya menerapkan beberapa metode dan pendekatan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam KKN, misal terkait metode pendidikan masyarakat, digunakan pendekatan semacam pengajian iqra dan Al-Qur'an bagi anak-anak di masjid, beraktivitas membantu proses pembelajaran di SD dan MI desa lokasi KKN, penyuluhan kegiatan tanaman obat, sosialisasi perawatan jenazah dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai materi-materi yang disampaikan, dan di Madrasah Tsanawiyah terkait dampak media sosial bagi generasi milenial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan intrakurikuler dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program studi S1 di lingkungan Institut Agama Islam Az-Zaytun (IAI AL-AZIS). Ketiga aspek Tri Dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, terpadu, dan harmonis, harapannya nanti para lulusan IAI AL-AZIS dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan cukup dalam bidangnya masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan masyarakat Indonesia pada khususnya, dan umat manusia pada umumnya.

Awal pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa IAI AL-AZIS dimulakan dengan acara pembukaan KKN di kampus IAI AL-AZIS yang diisi dengan pengarahan rektor IAI AL-AZIS. Acara tersebut berlangsung pada tanggal 27 juli 2022 dengan hidmat dan tertib yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa peserta KKN IAI AL-AZIS yang berjumlah 263 orang mahasiswa. Jumlah kelompok pada KKN tahun akademik 2021-2022 ini adalah 10 kelompok, salah satunya bernama kelompok Singasari yang berlokasi KKN di desa Kertanegara.

Tahun ini pelaksanaan KKN bagi mahasiswa IAI AL-AZIS berbeda dengan pelaksanaan dua tahun sebelumnya yang tengah menghadapi pandemi covid-19, yang pada saat itu dua periode KKN dilaksanakan di masing-masing tempat atau domisili mahasiswa IAI AL-AZIS yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, dari barat sampai ke timur wilayah Indonesia, bahkan ada yang di negeri tetangga Malaysia.

Acara pembukaan diisi dengan sambutan rektor IAI AL-AZIS, memperkenalkan dosen pembimbing lapangan, pengabsenan mahasiswa peserta KKN dan beberapa bagian acara lainnya. Acara berjalan dengan lancar dan ditutup dengan doa, dan diakhiri dengan sesi foto bersama.



Gambar 1 Acara Pembukaan KKN Mahasiswa IAI AL-AZIS Tahun 2021-2022

Setelah acara pembukaan selesai, setiap kelompok KKN berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) masing-masing di ruang kelas terlebih dahulu sebelum kemudian peserta KKN menuju lokasi KKN masing-masing. Masing-masing kelompok KKN dipandu atau dikawal oleh dua dosen pembimbing lapangan. Beberapa informasi dan teknis pelaksanaan KKN disampaikan oleh DPL, di samping beberapa pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa peserta KKN dan ditanggapi oleh DPL.

Kelompok Singasari yang berlokasi KKN di desa Kertanegara berjumlah 26 orang mahasiswa dari enam program studi pada tiga fakultas yang ada di IAI AL-AZIS. Yang terdiri atas 17 mahasiswa dan 9 mahasiswi. Walaupun dalam KKN mereka harus berbaur dan bekerjasama sebagai tim untuk melaksanakan program-program KKN kelompok mereka. Lintas prodi berarti lintas ilmu yang akan mereka jalani dalam KKN mereka tersebut. Karena intinya, peran mahasiswa KKN di tengah-tengah masyarakat adalah sebagai katalisator, dinamisator, fasilitator dan motivator pembangunan desa di mana mereka melaksanakan KKN. Tentunya kerjasama dengan pemerintahan desa dan masyarakat akan dapat mewujudkan cita-cita bersama yang diharapkan demi kesejahteraan, kemajuan, kejayaan dan kenyamanan hidup berbangsa dan bernegara.



Gambar 2 Kelompok Singasari Berkoordinasi dengan DPL di Ruang Kelas

Acara pelepasan oleh camat Haurgeulis yang diwakili oleh sekretaris camat pun diadakan di kantor kecamatan Haurgeulis yang menandakan kegiatan KKN segera akan dilaksanakan. Acara tersebut dihadiri oleh panitia, seluruh mahasiswa peserta KKN dan DPL di wilayah kecamatan Haurgeulis. Karena selain kecamatan Haurgeulis, lokasi KKN juga ada yang di kecamatan Gantar, yang pelepasannya diselenggarakan di kantor kecamatan Gantar.

Acara pelepasan di kantor kecamatan Haurgeulis diselenggarakan di salah satu ruangan pertemuan dan berlangsung hidmat dan lancar. Sambutan diisi oleh wakil rektor bidang administrasi sebagai perwakilan dari IAI AL-AZIS dan sekretaris camat yang mewakili camat Haurgeulis. Setelah memperkenalkan semua DPL KKN di kecamatan Haurgeulis kepada hadirin oleh wakil rektor dan sambutan-sambutan, kemudian acara diakhiri dengan sesi foto bersama.



Gambar 3 Acara Pelepasan di Kecamatan Haurgeulis

Selanjutnya mahasiswa peserta KKN menuju lokasi desa tempat mereka melaksanakan KKN. Kegiatan dimulakan dari mencari posko kelompok KKN dan bersilaturahmi dengan sekretaris desa Kertanegara di kantor kuwu untuk memperkenalkan diri dengan aparat desa setempat. Posko dan tempat menginap mahasiswa peserta KKN disediakan oleh aparat desa Kertanegara. Ada tempat menginap untuk mahasiswa dan ada juga untuk menginap mahasiswi, dengan tempat yang terpisah tapi tidak terlalu jauh jaraknya serta posko yang kondusif untuk mereka bermusyawarah dan mencari mufakat terkait program KKN yang mereka rencanakan dan laksanakan di desa tersebut.

Musyawarah merupakan sebuah keharusan yang dijalankan dalam sebuah kerjasama tim. Dari sana akan mendapatkan sebuah keputusan yang baik untuk semua, tidak ada pihak yang dirugikan atau terabaikan. Musyawarah untuk mufakat adalah tujuannya. Keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah merupakan konsensus bangsa Indonesia dan dinilai sebagai cara yang efisien dalam mencapai keputusan bersama (Pratiwi dan Sunarso, 2018). Mahasiswa peserta KKN IAI AL-AZIS berasal dari berbagai daerah dan berbeda program studi, akan tetapi demi tim yang solid maka semua perbedaan maupun ego pribadi dan keprodian harus ditinggalkan jauh-jauh. Bahu membahu dalam merancang dan melaksanakan semua program KKN yang dijalani. Senada yang diungkapkan Baharuddin dkk dalam tulisannya bahwa berbagai bentuk rintangan dalam KKN akan dapat teratasi dengan bekerja sama antara lain dalam bentuk mampu melakukan tindakan mandiri, rasa tanggung jawab, antar anggota kelompok yang saling mempercayai, berani mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan (Baharuddin et al., 2021).

Selain mahasiswa peserta KKN bermusyawarah dalam mencari mufakat dari berbagai permasalahan yang mereka hadapi, mereka pun tidak lupa meminta saran dan masukan dari dosen pembimbing lapangan. Sehingga kegiatan-kegiatan yang dijalankan terkoordinasi dengan baik dan akan lebih terarah serta berdampak positif untuk semua pihak.



Gambar 4 Aktivitas Awal di Lokasi KKN Kelompok Singasari

Kegiatan pada hari-hari berikutnya mereka mulai mengadakan survei atau observasi lokasi KKN, yakni masyarakat desa Kertanegara. Mereka mendata hal-hal terkait kehidupan masyarakat desa Kertanegara dalam aspek pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Dengan data tersebut diharapkan ada yang dapat mahasiswa KKN lakukan untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan desa Kertanegara bersama-sama dengan aparat desa dan masyarakat. Dari rumah satu ke rumah yang lain mereka datang, hingga total 84 rumah warga yang berhasil kelompok Singasari datang dan bersilaturahmi dengan mereka.

Survei dan pendataan yang mahasiswa KKN kelompok Sigasari lakukan adalah untuk memperoleh

beberapa data, antara lain rumah sehat, angka perkawinan dan perceraian, tingkat pendidikan warga, dan profesi atau pekerjaan yang dijalani warga daerah khusus intensif KKN kelompok Singasari. Semua data tersebut dibutuhkan untuk disampaikan kepada pemerintahan desa Kertanegara juga dipergunakan untuk menjadi acuan dalam merancang dan menentukan program KKN apa saja yang dibutuhkan masyarakat desa Kertanegara yang dapat dilaksanakan.

Sekali lagi memang tugas mahasiswa KKN adalah sebagai motivator, katalisator, dan dinamisator pembangunan dengan harapan dapat membantu masyarakat dalam menumbuhkan motivasi dalam membangun diri dan desanya. Dalam hal ini tentunya pihak pemerintah akan merasa sangat terbantu dengan kehadiran dan peran serta mahasiswa KKN di lokasi-lokasi KKN, sehingga pembangunan desa maju dan sejahtera akan dapat terus dilaksanakan dan mencapai hasil yang diharapkan.



Gambar 5 Peserta KKN Kelompok Singasari Melakukan Survei Lapangan pada Masyarakat Desa Kertanegara

Setelah lima hari mempelajari situasi dan kondisi desa Kertanegara dan masyarakatnya, mulailah kelompok Singasari menyusun program kerja berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan. Dengan terus berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan baik lewat grup WhatsApp maupun saat kunjungan DPL ke posko untuk mempersiapkan acara seminar proposal dalam rangka memaparkan program-program kegiatan kelompok KKN Singasari yang akan diselenggarakan di kantor kuwu atau balai desa Kertanegara, yang akan dihadiri oleh perangkat desa Kertanegara.

Kerja keras mahasiswa KKN kelompok Singasari dalam melaksanakan kuliah kerja nyata yang menjadi ajang belajar dan berkeaktivitas terus dijalani dengan semangat. Tak ada hari tanpa berkegiatan. Semua dilaksanakan dengan solid dan kekeluargaan. Hampir tidak ada masalah yang berarti, karena semua memahami bahwa dalam KKN yang dibutuhkan adalah kerjasama tim, lintas keilmuan dalam KKN diterapkan untuk mencapai tujuan bersama, yakni pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 6 Kunjungan DPL di Posko KKN Kelompok Singasari desa Kertanegara

Dalam KKN tidak terklasifikasi dalam program studi. Setiap kelompok KKN terdiri dari mahasiswa-mahasiswi dari semua prodi yang ada di IAI AL-AZIS. Jadi dalam KKN adalah kerja sama tim yang solid yang akan mensukseskan pelaksanaan KKN. Program-program yang diusulkan akan dilaksanakan oleh semua anggota kelompok berdasarkan kerja sama tim dalam lintas keilmuan. Tidak hanya melaksanakan program yang dirancang saja, tetapi suasana kekeluargaan dan membaaur dengan masyarakat wilayah KKN juga penting dilakukan, seperti kerja bakti, olah raga bersama, dalam kegiatan posyandu yang diselenggarakan puskesmas desa, dan sebagainya. Sebagaimana yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN kelompok Singasari di desa Kertanegara ini. Keakraban dan keharmonisan hubungan peserta KKN dengan masyarakat desa lokasi KKN memang dibutuhkan, selain berdampak pada kenyamanan kedua belah pihak, juga diharapkan program-program yang dirancang dalam KKN dapat berjalan dengan baik.

Rasa aman, nyaman, dan harmonis berusaha diwujudkan oleh para peserta KKN kelompok Singasari di Kertanegara ini. Semua kegiatan dijalani dengan rasa senang, perasaan menjadi bagian dari masyarakat lokasi KKN menjadikan mereka merasa berada di rumah dan kampung halaman sendiri. Tidak merasa berbeda satu dengan yang lainnya menjadikan suasana akrab dan terasa dalam satu keluarga.



Gambar 7 Peserta KKN Kelompok Singasari Kerja Bakti dan Olah Raga Bersama Warga

Pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2022, pukul 19.30 WIB tibalah saatnya acara seminar proposal, yakni pemaparan program-program kegiatan KKN kelompok Singasari di balai desa Kertanegara, yang dihadiri oleh sekretaris desa, kepala dusun, ketua RW, ketua RT, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat desa Kertanegara. Acara berlangsung hidmat dan sukses. Sambutan dari aparat desa yang diwakili oleh sekretaris desa Kertanegara antara lain menyambut baik adanya KKN di desanya tersebut. Kemudian sambutan dari dosen pembimbing lapangan sebagai pihak dari institusi perguruan tinggi yang mahasiswanya melaksanakan KKN di desa Kertanegara.

Program-program yang dipaparkan mahasiswa kelompok Singasari ditanggapi oleh kepala dusun, tokoh pemuda desa Kertanegara, dan DPL. Diskusi berjalan lancar dan tertib, yang kemudian menghasilkan beberapa kesimpulan yang menjadi program-program kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN kelompok Singasari berdasarkan saran dan masukan tersebut. Acara seminar proposal berlangsung sampai dengan pukul 21.30 WIB, yang kemudian diakhiri dengan berswafoto bersama antara mahasiswa kelompok Singasari, aparat desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan DPL KKN di desa Kertanegara.



Gambar 8 Acara Seminar Proposal KKN Kelompok Singasari di Desa Kertanegara

Program-program KKN kelompok Singasari telah dipaparkan di hadapan aparat pemerintahan desa Kertanegara. Berbagai saran dan masukan sudah dicatat. Selanjutnya kelompok Singasari segera menjalankan program-program tersebut berdasarkan hasil seminar proposal yang telah disepakati. Selanjutnya kelompok Singasari mulai melaksanakan program-program tersebut satu persatu. Di antara program yang terlaksana antara lain pemasangan plang jalan, kegiatan posyandu, penyuluhan pentingnya tanaman obat, pendidikan dan pengajaran, sosialisasi perawatan jenazah, dan program kegiatan lainnya yang menjadi aktivitas mahasiswa KKN kelompok Singasari di desa Kertanegara, yang dipaparkan dalam seminar hasil pada tanggal 20 Agustus 2022 di hadapan aparat pemerintah desa dan kecamatan di mana lokasi KKN dilaksanakan. Selanjutnya mahasiswa menyelesaikan semua program yang sudah dirancang dan yang dapat dilaksanakan di lokasi KKN sebelum akhirnya pelaksanaan KKN ditutup pada tanggal 27 Agustus 2022.



Gambar 9 Beberapa Program Kegiatan yang Dilaksanakan Kelompok Singasari di Desa Kertanegara

Setelah 27 hari berkegiatan dalam KKN, tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2022 digelar acara seminar hasil KKN mahasiswa IAI AL-AZIS yang berlokasi di kecamatan Haurgeulis di kantor kecamatan. Sedangkan peserta KKN yang berada di lokasi KKN di kecamatan Gantar telah pun melaksanakan seminar hasil sehari sebelumnya. Dalam acara tersebut hadir semua panitia KKN, camat Haurgeulis, semua DPL KKN lokasi kecamatan Haurgeulis, dan seluruh mahasiswa peserta KKN di lokasi tersebut. Acara berlangsung dengan lancar. Beberapa perwakilan dari masing-masing mahasiswa kelompok KKN mempresentasikan hasil KKN mereka selama 27 hari tersebut. Sambutan dan diskusi merupakan bagian penting dalam acara tersebut berjalan hidmat. Acara diakhiri dengan berfoto bersama dengan penuh keakraban.



Gambar 10 Acara Seminar hasil KKN Mahasiswa Kecamatan Haurgeulis

Usai sudah pelaksanaan KKN mahasiswa IAI AL-AZIS tahun 2022. Program kegiatan ini ditutup pada tanggal 27 Agustus 2022 oleh rektor IAI AL-AZIS. Kesan dan pesan terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN mahasiswa disampaikan dalam sambutan-sambutan. Beberapa output yang dihasilkan dari kegiatan ini semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa KKN, institusi, dan warga masyarakat lokasi di mana KKN dilaksanakan.



Gambar 11 Perpisahan KKN Mahasiswa IAI AL-AZIS Tahun 2022 Kelompok Singasari

Semua program yang dilaksanakan dan kesuksesannya adalah berkat kerjasama yang solid kelompok Singasari dan dukungan yang baik dari aparat pemerintahan desa dan masyarakat desa Kertanegara. KKN memang merupakan salah satu tugas akademik yang harus dilalui oleh mahasiswa program sarjana strata satu (S1), akan tetapi di balik itu banyak tersirat pembelajaran dan pengalaman yang amat berharga bagi mahasiswa peserta KKN yang mungkin tidak didapatkan saat di bangku kuliah. Praktik nyata dalam menghadapi segala macam masalah yang dirasakan langsung masyarakat lokasi KKN dapat menjadi guru yang amat bermakna bagi para mahasiswa peserta KKN kelompok Singasari di desa Kertanegara. Sehingga hal tersebut akan menempa mereka menjadi jiwa-jiwa yang tangguh dan kompetitif di masanya kelak saat bergabung dengan masyarakat di daerahnya masing-masing.

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud nyata kreativitas dan belajar mahasiswa di dunia nyata dalam rangka menyelaraskan dan mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di tengah masyarakat dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan. Semua itu merupakan

pengalaman yang amat berharga bagi mahasiswa KKN untuk bekal di masa depannya dalam menghadapi kehidupan nyata di lapangan. Karena pengalaman adalah guru yang terbaik sebagai cermin dalam melangkah ke depan yang harus lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Literasi Nusantara.
- Baharuddin, M. Erik Kurniawan, Makmur, Aam Azatil Isma, dan Nursaifullah. (2021). Peningkatan Soft Skill, Kerjasama, dan Leadership dalam Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. *Al Qisthi: Jurnal Sosial Dan Politik*, 11(2), 64–71. <https://umsi.ac.id/jurnal/index.php/alqisthi/article/view/105>
- Ceni Eka Putri Wulandari, Sugiatno, dan Siswanto. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221–236. <http://dx.doi.org/10.29240/jf.v5i2.1830><http://dx.doi.org/10.29240/jf.v5i2.1830>
- Irawan Fakhruddin Mahalidikri. (2019). Membangun Masyarakat Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi dengan Budidaya Tanaman Pucuk Merah pada Unit Usaha BUMDes Desa Sepotong. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 89–100. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i1.154>
- Nency Aprilia Heydemans, Randy Lombogia, Ingrid C. Siwu, dan Rendi C. P. Kenang. (2021). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19. *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31–40. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/612>
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Yesi Eka Pratiwi dan Sunarso. (2018). Peran Musyawarah Mufakat (Bubalah) dalam Membentuk Iklim Akademik Positif di Prodi PPKn FKIP Unila. *Sosiohumaniora*, 20(3), 199–206. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i3.16254>
- Yudiana, Kholidun Ni'am, dan Fitriya Ariyani Lubis. (2019). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401–407. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.468>